

Lembar Kegiatan

Peserta Didik

Tahun Pelajaran 2021-2022



Nama :

Pembelajaran 3

Materi yang dikembangkan: IPA, Bahasa Indonesia

Pengetahuan

- Pelestarian hewan
- Ciri kesimpulan yang baik
- Kondisi politik negara ASEAN

Keterampilan

- Mengetahui hewan yang terancam punah di Indonesia.
- Menyimpulkan isi bacaan.
- Membandingkan kehidupan politik dua negara ASEAN.

Sikap:

- Peduli
- Tanggung Jawab

Eksplorasi Materi

IPA KD 3.1 dan 4.1

Menjaga Kelestarian Tumbuhan

Kelestarian keanekaragaman jenis makhluk hidup harus senantiasa diperhatikan agar keseimbangan ekosistem selalu terjaga. Ekosistem yang seimbang diperlukan untuk mempertahankan kehidupan manusia. Keanekaragaman tumbuhan dan hewan penting untuk kesejahteraan manusia. Kamu juga dapat melestarikan tumbuhan dengan cara melakukan perkembangbiakan vegetatif buatan. **Apakah kamu sudah tahu cara perkembangbiakan pada tumbuhan?** Berikut ini penjelasan mengenai perkembangbiakan tumbuhan.

1. Perkembangbiakan Generatif

Generatif merupakan cara perkembangbiakan tumbuhan yang bisa dilakukan oleh tumbuhan itu sendiri dan dengan cara yang alami. Tumbuhan yang melakukan perkembangbiakan secara generatif biasanya akan melakukan perkawinan pada bagian-bagian bunga. Perkembangbiakan secara generatif harus melalui dua macam proses, yaitu penyerbukan dan pembuahan. Pada umumnya tumbuhan bisa melakukan proses tersebut.

2. Perkembangbiakan Vegetatif

Perkembangbiakan tumbuhan secara vegetatif adalah perkembangbiakan tanpa melalui perkawinan. Perkembangbiakan cara ini dilakukan dengan cara menggunakan bagian tubuh induknya. Perkembangbiakan vegetatif hanya melibatkan satu induk saja, sehingga sifat anaknya sama dengan sifat induknya. Perkembangbiakan vegetatif dapat dilakukan secara alami dan buatan.

a. Perkembangbiakan Vegetatif Alami

Perkembangbiakan vegetatif alami dimulai dari tumbuhnya tunas pada bagian tumbuhan. Tunas selanjutnya akan menjadi tanaman baru. Pada umumnya, tunas tumbuh pada ruas batang, ketiak daun, ujung akar, dan tepi daun. Tunas yang tumbuh pada ujung akar atau tepi daun disebut tunas adventif. Jika tunas tumbuh dekat induknya dinamakan rumpun, seperti rumpun bambu dan rumpun pisang. Perkembangbiakan vegetatif alami dilakukan dengan membelah diri, spora, akar tinggal (rizoma), umbi lapis, umbi batang, umbi akar, tunas, dan geragih.

b. Perkembangbiakan Vegetatif Buatan

Untuk mendapatkan hasil yang lebih baik, cepat berbuah, dan menyerupai induknya, pembiakan ini sengaja dibantu manusia. Tujuannya adalah untuk memperoleh tumbuhan baru dengan cepat dan tidak bergantung pada musim. Perkembangbiakan vegetatif buatan dapat dilakukan dengan cara cangkok, setek, merunduk, okulasi (menempel), dan kopulasi (menyambung atau mengenten).

Ayo Berlatih

IPA KD 3.1

Skor

► Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan tepat!

1. Mengapa kelestarian keanekaragaman jenis makhluk hidup harus senantiasa diperhatikan?

Jawab:

2. Apa yang kamu ketahui tentang perkembangbiakan generatif?

Jawab:

3. Sebutkan cara melakukan perkembangbiakan vegetatif buatan!

Jawab:

Eksplorasi Materi

Bahasa Indonesia KD 3.1 dan 4.1

Ciri Kesimpulan yang Baik

Pada pertemuan sebelumnya, kamu telah belajar cara membuat kesimpulan. *Tahukah kamu ciri kesimpulan yang baik?* Berikut ini ciri kesimpulan yang baik.

1. Kesimpulan yang baik dapat mengirimkan pesan yang ingin disampaikan penulis kepada pembaca.
2. Kesimpulan yang baik berisi inti sari dari tulisan.
3. Kesimpulan yang baik dimulai dari pernyataan khusus ke umum.
4. Kesimpulan yang baik menggunakan kosakata baku.

Ayo Berlatih

Bahasa Indonesia KD 3.1

Skor

► Bacalah teks berikut dengan saksama. Kemudian, tuliskan kesimpulan teks tersebut!

Usaha Pelestarian Tumbuhan dan Hewan Langka

Pelestarian alam merupakan pengaturan terhadap alam dan lingkungan untuk melindungi hewan dan tumbuhan yang sedang dan terancam punah. Kepunahan tumbuhan dan hewan dapat menjadi ancaman bagi kelangsungan hidup manusia.

Usaha pelestarian tumbuhan dan hewan dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu pelestarian in situ dan pelestarian ex situ. Pelestarian in situ adalah pelestarian yang dilakukan pada tempat asli tumbuhan tersebut berada. Contoh pelestarian in situ adalah hutan lindung dan taman nasional. Hutan lindung merupakan kawasan yang melindungi tumbuhan. Adapun taman nasional merupakan kawasan yang melindungi hewan dan tumbuhan. Pelestarian ex situ adalah pelestarian yang dilakukan di luar tempat tinggal aslinya. Hal itu dilakukan karena tumbuhan kehilangan tempat tinggal aslinya. Selain itu, pelestarian ex situ dilakukan sebagai upaya rehabilitasi, perawatan hewan maupun tumbuhan langka.



Paragraf	Ide Pokok	Kesimpulan
1		
2		